

# Optimalisasi Pengelolaan Aset Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Dalam Rangka Mendukung Perencanaan Program Pendidikan Yang Berkualitas

Hafidatul Ilham<sup>1\*</sup>, Ridwan Sahroni Hisam<sup>2</sup>, Fatimatu Zahro<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Kiai Haji Akhmad Siddiq

<sup>1\*</sup>[hafidatulilhami070@gmail.com](mailto:hafidatulilhami070@gmail.com), <sup>2</sup>[ridwan0oke@gmail.com](mailto:ridwan0oke@gmail.com), <sup>3</sup>[Fatimatuz.zahro95@uinkhas.ac.id](mailto:Fatimatuz.zahro95@uinkhas.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan mengenai optimalisasi pengelolaan aset dalam rangka mendukung perencanaan program pendidikan yang berkualitas bagi dinas Pendidikan Kabupaten Jember sehingga bisa menjadi pembahasan yang memberikan manfaat dan masukan mengenai pengelolaan aset untuk pendidikan. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan eksploratori. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan teknik observasi, studi kasus, atau analisis dokumen untuk menggali informasi yang lebih kaya dan mendalam mengenai optimalisasi pengelolaan aset keuangan pada bidang pendidikan dalam berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, maupun sumber-sumber lainnya yang terjamin akreditasinya. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik baca, simak, dan catat. Adapun hasil penelitian ini ialah bahwa optimalisasi pengelolaan aset menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan program pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas. Optimalisasi pengelolaan aset memastikan bahwa seluruh sumber daya pendidikan dinas pendidikan Kabupaten Jember digunakan secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung inovasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Pengelolaan Aset, Program Pendidikan, Perencanaan, Kab. Jember.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu bangsa. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diperlukan perencanaan program yang matang dan berbasis pada sumber daya yang tersedia, termasuk aset pendidikan (Abeh, Y, A.dkk.2025). Aset pendidikan, yang mencakup gedung sekolah, sarana dan prasarana, teknologi, serta sumber daya pendukung lainnya, memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, dengan perencanaan yang berbasis pada sumber daya yang ada, pengalokasian dana dan fasilitas akan lebih tepat sasaran, meminimalkan pemborosan, dan memastikan bahwa setiap elemen pendidikan dapat berfungsi optimal. Dengan demikian, kualitas pendidikan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada daya saing bangsa dalam konteks global.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan aset pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti pendataan yang tidak akurat, pemanfaatan yang kurang optimal, keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan, serta kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif. Akibatnya, banyak aset pendidikan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal atau mengalami kerusakan sebelum mencapai usia pakainya. Hal ini dapat berdampak pada kualitas layanan pendidikan serta menghambat pelaksanaan program-program pendidikan yang telah direncanakan.

Optimalisasi pengelolaan aset menjadi langkah penting dalam mendukung perencanaan program pendidikan yang berkualitas. Dengan pengelolaan aset yang baik, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh fasilitas yang tersedia digunakan secara efektif, terjaga keberlanjutannya, serta dapat mendukung berbagai kebijakan pendidikan yang inovatif (E.A.Kaligisi.dkk. 2021). Selain itu, penggunaan teknologi dalam manajemen aset juga dapat membantu dalam pencatatan, pemantauan, serta analisis kebutuhan aset pendidikan secara lebih transparan dan akuntabel. Hal inilah yang penting dilakukan bagi dinas pendidikan Kabupaten Jember

Oleh karena itu, penelitian atau kajian mengenai optimalisasi pengelolaan aset dalam perencanaan program pendidikan dinas pendidikan Kabupaten Jember ini menjadi sangat relevan. Dengan strategi yang tepat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset, memastikan alokasi anggaran yang tepat, serta mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratori, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggali, memahami, dan menginterpretasi fenomena sosial secara mendalam. Dalam pendekatan eksploratori, penelitian dilakukan untuk menemukan wawasan baru, memahami fenomena yang belum banyak diteliti, atau

mengembangkan teori berdasarkan data empiris (Sugiyono. 2017). Metode eksploratori biasanya digunakan ketika topik penelitian masih relatif baru atau belum banyak diteliti, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih luas sebelum membuat generalisasi atau teori yang lebih spesifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan teknik observasi, studi kasus, atau analisis dokumen untuk menggali informasi yang lebih kaya dan mendalam mengenai optimalisasi pengelolaan aset keuangan pada bidang pendidikan dalam berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, maupun sumber-sumber lainnya yang terjamin akreditasinya. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik baca, simak, dan catat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Optimalisasi Pengelolaan Aset dalam Rangka Mendukung Perencanaan Program Pendidikan yang Berkualitas bagi Dinas Pendidikan Kab. Jember

Pengelolaan aset dalam sektor pendidikan mencakup perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh institusi pendidikan, seperti gedung, lahan, peralatan, serta infrastruktur pendukung lainnya. Optimalisasi pengelolaan aset sangat penting untuk memastikan efektivitas perencanaan program pendidikan yang berkualitas. Aset dalam sektor pendidikan mencakup gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, peralatan pembelajaran, serta teknologi pendukung seperti komputer dan jaringan internet. Pengelolaan yang baik akan memastikan sumber daya ini dapat digunakan secara efisien, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

#### A. Strategi Optimalisasi Pengelolaan Aset

Strategi Optimalisasi Pengelolaan Aset adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan bahwa aset organisasi atau perusahaan dikelola dengan efisien dan memberikan nilai maksimal (E.A.Kaligisi.dkk. 2021). Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja aset, mengurangi biaya operasional, serta meminimalkan risiko kegagalan atau kehilangan aset. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan dapat memastikan asetnya bekerja secara optimal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

##### 1. Pendataan dan Inventarisasi Aset Pendidikan

Pendataan dan Inventarisasi Aset Pendidikan adalah proses pencatatan, pengelompokan, dan pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh suatu institusi, baik berupa sarana, prasarana, peralatan, maupun sumber daya lainnya. Tujuan dari pendataan dan inventarisasi aset adalah untuk memastikan bahwa setiap aset terkelola dengan baik, digunakan secara optimal, serta dapat dipantau kondisinya secara berkala.

- Melakukan pencatatan aset secara sistematis melalui sistem informasi manajemen aset.
- Mengidentifikasi kondisi, nilai, dan umur manfaat setiap aset.
- Memanfaatkan teknologi digital untuk pemantauan dan analisis data aset. Dengan pendataan dan inventarisasi aset yang baik, institusi pendidikan dapat mengelola sumber dayanya secara lebih efektif untuk mendukung program pendidikan yang berkualitas. (Abeh, Y, A.dkk.2025).

##### 2. Pemanfaatan Aset Pendidikan secara Efektif dan Efisien

Pemanfaatan Aset Pendidikan secara Efektif dan Efisien adalah upaya untuk menggunakan aset yang dimiliki secara optimal guna mendukung tujuan institusi, dalam hal ini pendidikan, dengan meminimalkan pemborosan dan memastikan manfaat maksimal dari setiap aset yang tersedia. Aset harus digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya, serta dioptimalkan agar memberikan manfaat yang maksimal.

- Memastikan aset digunakan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
- Menghindari pemborosan dan duplikasi pengadaan aset.
- Mengalokasikan ruang dan fasilitas secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar. (Ghena.dkk. 2025).

##### 3. Perawatan dan Pemeliharaan Aset Pendidikan

Perawatan dan pemeliharaan aset pendidikan adalah upaya untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap layak digunakan serta berumur panjang. Dengan pemeliharaan yang baik, biaya perbaikan besar dan pengadaan ulang dapat ditekan, serta memastikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa serta tenaga pendidik. Dengan perawatan dan pemanfaatan aset yang baik, institusi pendidikan dapat memastikan fasilitas tetap mendukung proses pembelajaran dengan optimal, menghindari pemborosan, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

- Menyusun jadwal pemeliharaan berkala agar aset tetap dalam kondisi baik.
- Melakukan audit dan evaluasi terhadap kondisi aset secara berkala.
- Menerapkan kebijakan pemeliharaan preventif untuk mengurangi biaya perbaikan besar.

##### 4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Aset Pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset pendidikan memungkinkan proses inventarisasi, pemantauan, pemeliharaan, dan alokasi aset menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan. Dengan teknologi, pengelolaan aset dapat dilakukan secara sistematis dan akurat, mengurangi risiko kehilangan, penyalahgunaan, serta mempercepat pengambilan keputusan berbasis data (Laksoro, I.dkk. 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan aset tetapi juga mendukung transparansi, pemeliharaan yang lebih baik, serta pengalokasian sumber daya yang lebih optimal.

Dengan penggunaan teknologi yang tepat, institusi pendidikan dapat mengelola asetnya secara lebih profesional, mendukung keberlanjutan fasilitas, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

- Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Pendidikan (SIMAP) untuk pemantauan aset secara real-time.
- Menerapkan teknologi berbasis Internet of Things (IoT) untuk efisiensi operasional, seperti pemantauan penggunaan listrik dan peralatan. (Laksoro, I.dkk. 2024).

### 5. Optimalisasi Anggaran untuk Aset Pendidikan

Optimalisasi anggaran untuk aset pendidikan adalah upaya mengelola dan menggunakan dana secara efisien dan efektif agar aset pendidikan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan pengelolaan anggaran yang tepat, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa setiap aset yang dimiliki tetap terjaga, dapat digunakan dalam jangka panjang, dan tidak terjadi pemborosan atau penyalahgunaan dana. Optimalisasi anggaran untuk aset pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan bijak, tanpa pemborosan, serta menghasilkan manfaat maksimal bagi proses pembelajaran (Ibrahim, F.dkk. 2020). Dengan perencanaan yang matang, pemeliharaan aset yang baik, serta pemanfaatan teknologi dan sumber pembiayaan alternatif, institusi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan berkelanjutan.

- Menyesuaikan anggaran pengelolaan aset dengan prioritas pendidikan.
- Mengalokasikan dana untuk pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan fasilitas pendidikan.
- Menggunakan pendekatan Public-Private Partnership (PPP) dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan efisiensi pendanaan. (Ibrahim, F.dkk. 2020).

### 6. Pengawasan dan Akuntabilitas Pengelolaan Aset Pendidikan

Pengawasan dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki digunakan dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa pengawasan yang tepat, risiko penyalahgunaan, pemborosan, atau ketidakefektifan dalam penggunaan aset akan meningkat. Oleh karena itu, penerapan sistem pengawasan dan akuntabilitas yang kuat dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dan mendukung pengelolaan yang lebih profesional. Pengawasan dan akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan aset pendidikan sangat penting untuk memastikan bahwa aset yang ada digunakan dengan sebaik-baiknya, mendukung kualitas pendidikan, serta terhindar dari penyalahgunaan atau pemborosan (Hardiyanti. 2020). Dengan penerapan sistem pengawasan yang tepat, baik internal maupun eksternal, serta penggunaan teknologi yang mendukung transparansi, pengelolaan aset pendidikan dapat berlangsung dengan lebih efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

- Menerapkan transparansi dalam pencatatan dan penggunaan aset.
- Melibatkan pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan dalam pengawasan aset.
- Melakukan audit aset secara berkala untuk mencegah penyalahgunaan.

## B. Strategi Optimalisasi Pengelolaan Aset dalam Pendidikan bagi Dinas Pendidikan Kab. Jember

- Pendataan dan Audit Aset secara berkala untuk mengetahui kondisi aset dan kebutuhannya. Mencatat semua aset yang dimiliki, seperti gedung, peralatan belajar, laboratorium, komputer, dan buku perpustakaan. Dengan pendataan dan audit aset yang sistematis, institusi pendidikan dapat menjamin efektivitas program pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dan tenaga pendidik.
- Pemeliharaan Preventif dan Korektif agar aset tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Pemeliharaan Preventif dan Korektif adalah dua strategi utama dalam pengelolaan aset yang bertujuan untuk memastikan aset tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Pemeliharaan preventif adalah perawatan yang dilakukan secara berkala sebelum terjadi kerusakan pada aset. Tujuannya adalah untuk mencegah gangguan atau kegagalan fungsi yang bisa menghambat operasional. Contohnya Pengecekan rutin bangunan sekolah untuk mencegah kerusakan akibat cuaca atau usia bangunan. Pemeliharaan korektif adalah perbaikan yang dilakukan setelah aset mengalami kerusakan atau mengalami gangguan fungsi. Biasanya dilakukan ketika aset masih bisa diperbaiki tanpa harus menggantinya. Contohnya Memperbaiki jaringan internet atau server sekolah yang mengalami gangguan.
- Digitalisasi Pengelolaan Aset menggunakan sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Digitalisasi pengelolaan aset berarti menggunakan teknologi dan sistem digital untuk mencatat, mengelola, dan memantau aset secara lebih efektif. Dengan digitalisasi, data aset dapat diakses dengan mudah, dikelola lebih akurat, dan diawasi secara real-time, sehingga meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan aset. Digitalisasi pengelolaan aset membantu menciptakan sistem yang lebih transparan, efisien, dan akurat dalam mencatat, memantau, serta merawat aset pendidikan. Dengan adopsi teknologi ini, institusi pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan aset untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.
- Peningkatan Kapasitas SDM, termasuk pelatihan bagi tenaga pengelola sekolah mengenai manajemen aset. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks pengelolaan aset pendidikan berarti

memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada tenaga pengelola sekolah agar mereka lebih kompeten dalam mengelola, merawat, dan mengoptimalkan aset sekolah secara efektif. Peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen aset akan membantu tenaga pengelola sekolah mengoptimalkan penggunaan, pemeliharaan, dan perlindungan aset secara lebih profesional. Dengan demikian, fasilitas pendidikan akan lebih terjaga, efisiensi anggaran meningkat, dan kualitas pendidikan semakin baik.

- Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, seperti pemerintah daerah, perusahaan, atau komunitas untuk mendukung pemeliharaan dan pengadaan aset. Kolaborasi dengan pihak eksternal berarti menjalin kerja sama antara sekolah atau institusi pendidikan dengan berbagai pihak di luar lingkungan sekolah, seperti pemerintah daerah, perusahaan, komunitas, atau organisasi nirlaba, untuk membantu dalam pengadaan, pemeliharaan, dan optimalisasi aset pendidikan. Kolaborasi dengan pihak eksternal membantu sekolah dalam memperoleh dan merawat aset pendidikan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi pengelolaan aset. Dengan kerja sama yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan tetap terjaga, berkembang, dan mendukung pembelajaran yang berkualitas. (Hardiyanti. 2020).

Dengan strategi ini, pendidikan dapat berjalan lebih efektif, berkualitas, dan berkelanjutan, sehingga memberikan dampak positif bagi perkembangan sumber daya manusia di masa depan.

### C. Dampak Positif Optimalisasi Aset terhadap Pendidikan Dinas Pendidikan Kab. Jember

#### - Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Dengan lingkungan yang tertata rapi, bersih, dan memadai, siswa dan guru dapat belajar dan mengajar dengan lebih fokus, efektif, serta merasa lebih nyaman dalam menjalani aktivitas pendidikan (Pamungkas.T.S.dkk. 2024)..

#### - Efisiensi Anggaran

Pengelolaan yang baik mencegah pemborosan dan alokasi dana yang tidak tepat. Hal ini mencegah terjadinya pemborosan, seperti pengeluaran yang tidak perlu atau penggunaan dana untuk hal yang kurang bermanfaat. Selain itu, alokasi dana yang tepat memastikan bahwa setiap kebutuhan utama mendapatkan pendanaan yang memadai, sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara optimal.

#### - Mendukung Inovasi dalam Pembelajaran

Fasilitas yang memadai memungkinkan penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Jika fasilitas yang tersedia cukup dan mendukung, maka metode pembelajaran yang berbasis teknologi—seperti e-learning, penggunaan proyektor, komputer, atau akses internet dapat diterapkan dengan baik. Dengan fasilitas yang memadai, guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam proses belajar-mengajar.

#### - Meningkatkan Kepercayaan Publik

Transparansi dalam pengelolaan aset meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Pengelolaan aset dalam institusi pendidikan dilakukan secara terbuka dan jelas, maka masyarakat termasuk orang tua, siswa, dan pihak terkait—akan lebih percaya terhadap lembaga tersebut. Transparansi mencakup pelaporan penggunaan dana, perawatan fasilitas, serta pengadaan sarana dan prasarana. Dengan adanya keterbukaan, institusi pendidikan dapat menunjukkan bahwa sumber daya digunakan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga meningkatkan dukungan serta partisipasi masyarakat.

Dengan strategi optimalisasi pengelolaan aset yang tepat, institusi pendidikan dapat menyusun perencanaan program yang lebih berkualitas, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Susanti. 2023).

## KESIMPULAN

Optimalisasi Pengelolaan Aset dalam Rangka Mendukung Perencanaan Program Pendidikan yang Berkualitas adalah bahwa pengelolaan aset yang efektif dan efisien berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas. Dengan manajemen aset yang baik, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, alokasi dana yang tepat, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh sumber daya digunakan secara optimal. Hal ini tidak hanya mencegah pemborosan, tetapi juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi, meningkatkan kenyamanan belajar, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan aset menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan program pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas. Optimalisasi pengelolaan aset memastikan bahwa seluruh sumber daya pendidikan digunakan secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung inovasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Dengan pengelolaan yang baik, aset dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung program pendidikan yang berkelanjutan dan berkualitas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam terlaksananya penelitian ini.

Terima kasih yang tulus disampaikan kepada **Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI** yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses penelitian ini. Tanpa bimbingan beliau, penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Universitas Islam Kiai Haji Akhmad Siddiq** yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran, serta bantuan moral dan materiil yang sangat berharga. Semoga kebaikan dan dukungan yang diberikan memperoleh balasan yang setimpal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abeh, Y, A.dkk.(2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Negeri. *Innovative: Journal of Social Science Research*. 5(1).
- E.A.Kaligisi.dkk. (2021). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Sekolah Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 12 (2).
- Ghena.dkk. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tanah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 8(1).
- Laksoro, I.dkk. (2024). Manajemen Aset Daerah: Perspektif Konsep, Kondisi empiris dan lokalitas. CV Bintang Semesta Media.
- Ibrahim, F.dkk. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi*. 5(4).
- Hardiyanti. (2020). Analisis Penyelesaian Konflik Pengelolaan Aset Tanah Daerah Pada Pemerintah Kota Makassar (Analysis Of Conflict Resolution Management Of Regional Land Asset In The Government Of Makassar City) Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister.
- Pamungkas.T.S.dkk. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Oleh BPKAD Kab.Jember. *CP.Administration Review*. 2(1).
- Susanti. (2023). Strategi Pemanfaatan Barang Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Bontang.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.